

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program KBA Talagasari ini bertujuan untuk memberikan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dengan melaksanakan program-program unggulan pada masing-masing pilar utama. Pada pelaksanaan program KBA di Desa Talagasari sudah tepat sasaran. Program Kampung Berseri Astra (KBA) keberhasilan dalam tepat sasaran tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang nampak pada setiap pilar baik itu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. Pada pilar pendidikan Program KBA di Desa Talagasari memberikan dampak terhadap perubahan kondisi pendidikan kearah yang lebih baik, dengan memberikan pelayanan sekolah gratis, sarana dan prasana sekolah hingga adanya peningkatan kualitas pendidikan.

Pada pilar kesehatan dampak yang terlihat dari Program KBA Talagasari salah satunya yaitu posyandu,

pembekalan kesehatan, dan donor darah. Masyarakat Desa terutama masyarakat yang kurang mampu mendapatkan pelayanan kesehatan yang gratis sehingga kesehatan mereka terjamin, terutama pada ibu hamil dan bayi. Pilar kewirausahaan ekonomi KBA Talagasari adanya usaha penjualan dan pemasaran UMKM rumahan seperti pembuatan kembang goyang, rempeyek, minuman berasa dan nastar. Sehingga membantu perekonomian UMKM rumahan. Selain penjualan hasil rumahan, ada sentra kriya yaitu membuat kerajinan dari limbah seperti tas, tempat tisu yang terbuat dari bungkus kopi, brass, pot tanaman yang terbuat dari rotan, kemudian pot gantung yang terbuat dari gelas-gelas plastik, keranjang minuman, ban bekas dan tong kosong yang dihias tuk dijadikan pot besar. Itu menjadi gotong royong dan kreativitas masyarakat setempat. Sehingga adanya peningkatan dan kesejahteraan masyarakat lambat laun akan tercipta. Pilar lingkungan ini yang sangat signifikan dengan berubahnya wajah lingkungan di KBA Talagasari yang dahulunya sepi dan tidak berwarna sekarang

sudah menjadi tempat yang begitu asri dengan keindahannya, dimana program penghijauan betul-betul di jalankan oleh pengurus dan keterlibatan masyarakat sehingga setiap perkarangan dan di pinggir jalan sepanjang perkampungan di Desa Talagasari di penuhi oleh aneka jenis tumbuhan seperti rak sayur, pot tanaman, dan pohon palm yang dihiasi pot warna-warni yang terbuat dari ban bekas.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan di KBA Talagasari yang perlu dilakukan perbaikan sehingga KBA Talagasari mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi KBA. Saran tersebut antara lain, yaitu:

### **1. Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan untuk selalu mendukung setiap program-program binaan baik dari perusahaan maupun dari pemerintah Desa, selalu bekerja sama

supaya setiap program yang memiliki dampak yang baik agar terus berlanjut, menjaga fasilitas dengan penuh tanggung jawab, menjaga tempat sampah yang disediakan, merawat tanaman-tanaman yang terletak pada setiap pinggir jalan.

## 2. CSR Perusahaan

Bagi CSR perusahaan dan pemerintah disarankan untuk memberikan dukungan lebih dalam meningkatkan kualitas KBA Talagasari, seperti menyediakan sarana prasarana kepada KBA Talagasari untuk mendukung kegiatan program yang terdapat di KBA Talagasari.

## 3. Kreatifitas

Masyarakat dan pengelola KBA harus lebih kreatif dalam mengelola UMKM dan kerajinan yang ada agar lebih menarik konsumen untuk membeli.

## 4. Aktif di media sosial

Aktif di media sosial merupakan salah satu cara agar menarik perhatian masyarakat luas bahkan pemerintah yang belum mengetahui adanya KBA. Dengan media

sosial juga dapat meningkatkan promosi yang dihasilkan oleh KBA sehingga dapat menambah pemasukan dan membantu UMKM masyarakat Desa.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi, lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dan diharapkan ditunjang pula wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian sarana prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.